ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RATIO *LEVERAGE*, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BUSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

RAHMI KARTIKA RATRI

NPM : 12.1.02.01.0098

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

RAHMI KARTIKA RATRI

NPM : 12.1.02.01.0098

Judul :

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RATIO *LEVERAGE*, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisol.S.Pd.,M.M	Erna Puspita S.E., M.Ak.
NIDN.0712046903	NIDN.0711128803

ii

Skripsi oleh :

RAHMI KARTIKA RATRI
NPM : 12.1.02.01.0098

Judul :

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RATIO *LEVERAGE,* RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 15 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Faisol.S.Pd.,M.M
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji winarko, S.E., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN:0717066601

iii

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RATIO *LEVERAGE*, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BUSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Rahmi Kartika Ratri
12.1.02.01.0098
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Rahmi.kartikaratri@gmail.co.id
Faisol, M.M dan Erna Puspita, S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi dalam saham seorang investor perlu memperhatikan sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham, karena dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.

Penelitian ini bertujuan menguji (1) Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Inventory Turnover* secara parsial terhadap harga saham perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2012-2014?, (2). Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Inventory Turnover* secara simultan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan mnaufaktur yang *listing* di BEI periode 2012-2014?.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto.* Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling,* dari 144 populasi diperoleh 22 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan (1) *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (2) *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 36,3%. Artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 36,3% sedangkan sisanya 63,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*), Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*), harga saham (*closing price*)

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Saat ini dunia usaha telah mengalami perkembangan dengan sangat pesat, setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan konsistensinya dalam persaingan pasar. salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan berusaha mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia. Dengan bergabung dalam Bursa Efek Indonesia dapat memberi kemudahan bagi perusahaan untuk lebih dikenal masyarakat. Selain itu tujuan utamanya adalah memberikan peluang tambahan dana dari pihak eksternal misalnya dengan menerbitkan saham. Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Menurut Susilo (2009:280), "Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk karena *supply* dan *demand* atas saham tersebut." Harga saham pada dasarnya dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika investor berekspektasi bahwa kinerja keuangan perusahaan baik maka investor akan berminat membeli saham sehingga harga saham perusahaan akan naik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah perusahaan yang *go public* yang membuat investor lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.
2. Terjadinya peningkatan investasi terhadap perusahaan manufaktur selama periode penelitian.
3. Banyaknya rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan.
4. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Harga saham diukur dengan menggunakan indikator *close price.*
2. Rasio-rasio keuangan masing-masing akan diukur dengan indikator Ratio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*).
3. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage,* Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *Listing* di BEI tahun 2012-2014?
2. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage,* Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *Listing* di BEI tahun 2012-2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage,* Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *Listing* di BEI tahun 2012-2014.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage,* Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *Listing* di BEI tahun 2012-2014.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

   Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham yang diukur menggunakan indikator harga saham pada saat *closing price.*
2. Variabel Independen

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Rasio Likuiditas *(Quick Ratio*) (X1), Rasio *Leverage (Debt to Equity Ratio)* (X2), Rasio

Profitabilitas *(Return On Asset)* (X3) dan Rasio Aktivitas *(Inventory Turnover)* (X4).

B. Definisi Operasional

1. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2013:65), "Rasio likuiditas (*liquidity ratio)* adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu." Rasio Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan indikator *Quick Ratio.* Menurut Prihadi (2011:178), "*Quick ratio* hanya memperhitungkan aset yang sudah lebih dekat dengan uang tunai. *Quick ratio* menghilangkan unsur persediaan dalam aktiva lancar."

$$Quick\ Ratio = \frac{Current\ Assets - Inventory}{Current\ Liabilities}$$

(Fahmi, 2013:70)

2. Rasio *Leverage*

Menurut Hanafi (2010:40), "Rasio *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya." Rasio *Leverage* dapat dihitung dengan indikator *Debt to Equity Ratio.* Menurut Rahardjo (2009:140), "*Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan.

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

(Murhadi, 2013:61)

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi (2010:42), "Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu." Rasio Profitabilitas dapat dihitung dengan indikator *Return On Asset.* Menurut Hanafi (2010:42), "ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu."

$$Return\ On\ Asset = \frac{EAT}{Total\ Assets}$$

(Fahmi, 2013:82)

4. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2013:77), "Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan,

dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal." Rasio Aktivitas dapat dihitung dengan menggunakan *Inventory Turnover*. Menurut Murhadi (2013:59), "Perpuaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya."

$$Inventory\ Turnover = \frac{Cost\ of\ Good\ Sold}{Average\ Inventory}$$

(Fahmi, 2013:77)

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2012:11), "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik."

2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:27), "Jenis penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut."

D. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id* untuk memperoleh laporan ringkasan kinerja perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2012-2014 sebanyak 144 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *perposive sampling.* Menurut Wijaya (2013:28), "Sampel bertujuan (purposive) yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu." Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.
b. Perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2012-2014.
c. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2012-2014.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan diperoleh dari mengakses (*browsing)* pada www.idx.co.id yang berupa ringkasan kinerja laporan keuangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan *(Library Research)* dan Penelitian Lapangan *(File Research).*

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal."

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas *(independen)*."

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), "Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)."

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), "Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain."

2. Analisis Linier Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2013:07), "Regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat." Model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y=Harga Saham

α =Konstanta

β_1=Koefisien regresi QR

β_2=Koefisien regresi DER

β_3=Koefisien regresi ROA

β_4=Koefisien regresi ITO

X_1=*quick ratio*

X_2=*debt to equity ratio*

X_3=*return on asset ratio*

X_4=*inventory turnover*

ε =kesalahan (error term)

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013: 97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu".

4. Uji t

Menurut Ghozali (2013:98-99), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen."

5. Uji F

Menurut Ghozali (2013:98), "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah

semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat."

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		192
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0042797
	Std. Deviation	1,01027698
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,037
Kolmogorov-Smirnov Z		,726
Asymp. Sig. (2-tailed)		,668

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) seperti pada tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji K-S adalah 0,668 yang menunjukkan angka lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LNQR	,511	1,956
	LNDER	,437	2,288
	LNROA	,798	1,253
	LNITO	,956	1,046

a. Dependent Variable: LNHARGA SAHAM

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil *Durbin-Watson* (dw)

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1,836

a. Predictors: (Constant), LNITO, LNQR, LNROA, LNDER
b. Dependent Variable: LNHARGA SAHAM

Menurut Ghozali (2013:111), model regresi bebas dari autokorelasi jika du < d < 4-du. Berdasarkan tabel 3 nilai Uji *Durbin-Watson* sebesar 1,836. Penelitian ini memiliki n=192 dan k=4, maka nilai du dalam tabel DW adalah du (4,192)=1,8064 dan 4-du = 2,1936. Dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak antara du sampai dengan 4-du sehingga bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

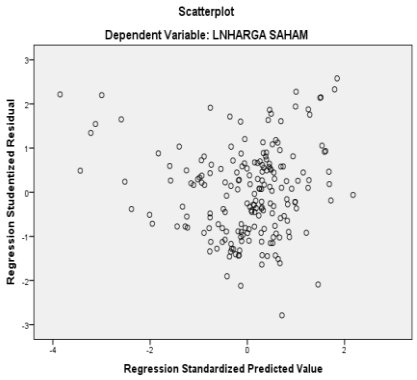

Gambar 1 Grafik Hasil Uji *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,068	1,923	
	LNQR	,142	,239	,048
	LNDER	,344	,221	,136
	LNROA	1,031	,102	,651
	LNITO	-,298	,192	-,092

a. Dependent Variable: LNHARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4{,}068 + 0{,}142\ QR + 0{,}344\ DER + 1{,}031\ ROA - 0{,}298\ ITO$$

Makna persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien QR (X_1) = 0,142

   Apabila *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali atau sama dengan nol (0), maka harga saham adalah sebesar 4,068.

2. Koefisien QR (X_1) = 0,142

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Quick Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio, Return On Asset Ratio,* dan *Inventory Turnover Ratio* konstan atau tetap maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,142.

3. Koefisien DER (X_2) = 0,344

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Quick Ratio, Return On Asset Ratio,* dan *Inventory Turnover Ratio* konstan atau tetap maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,344.

4. Koefisien ROA (X_3)= 1,031

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Return On Asset Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio,* dan *Inventory Turnover Ratio* konstan atau tetap maka akan meningkatkan harga saham sebesar 1,031.

5. Koefisien ITO (X_4) = 0,298

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Inventory Turnover ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio,* dan *Return On Asset Ratio Ratio* konstan atau tetap maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,298.

C. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613[a]	,376	,363	1,63908

a. Predictors: (Constant), LNITO, LNQR, LNROA, LNDER
b. Dependent Variable: LNHARGA SAHAM

Dari tabel 5 diperoleh nilai *adjusted* R *square*, sebesar 0,363. Artinya, kemampuan variabel QR, DER, ROA, dan ITO dapat menjelaskan harga saham sebesar 36,3%, sedangkan sisanya 63,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,116	,036
	LNQR	,593	,554
	LNDER	1,557	,121
	LNROA	10,064	,000
	LNITO	-1,556	,121

a. Dependent Variable: LNHARGA SAHAM

1. Hipotesis 1

   Pada tabel 6 nilai sig. variabel QR adalah 0,554 > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio likuiditas (*Quick Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Hipotesis 2

   Pada tabel 6 nilai sig. variabel DER adalah 0,121 > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Hipotesis 3

   Pada tabel 6 nilai sig. variabel ROA adalah 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga rasio profitabiliats (*Return On Asset*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Hipotesis 4

   Pada tabel 6 nilai sig. variabel ITO adalah 0,121 > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio aktivitas (*Inventory turnover*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

E. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,913	4	75,728	28,188	,000[b]
	Residual	502,390	187	2,687		
	Total	805,303	191			

a. Dependent Variable: LNHARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), LNITO, LNQR, LNROA, LNDER

Berdasarkan tabel 7 nilai sig. variabel QR, DER, ROA, dan ITO secara simultan adalah 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga rasio likuiditas (QR), rasio *leverage* (DER), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio aktivitas (ITO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

F. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 nilai sig. variabel QR adalah 0,554 > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio likuiditas (*Quick Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam perhitungan *quick ratio*, hanya persediaan (*inventory*) saja yang dikeluarkan dari komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan). Sehingga masih terdapat kas dan piutang sebagai komponen aktiva lancar. Dimana piutang sendiri memerlukan waktu untuk menukarnya menjadi kas. Walapun *quick ratio* bernilai tinggi yang artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya juga semakin baik, namun jika komponen aktiva lancar yang terdiri dari kas dan piutang menunjukkan nilai piutang yang lebih besar daripada kas maka perusahaan masih memiliki risiko yaitu adanya piutang tak tertagih. Karena hal inilah investor tidak menggunakan *quick ratio* sebagai salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan. Sehingga *quick ratio* tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Sahar (2013) pada Perusahaan Sektor Properti dan

Real Estate pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 yang menemukan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2. **Pengaruh Rasio *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 6 nilai sig. variabel QR adalah 0,121 > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Debt to equity ratio menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya pada saat jatuh tempo berdasarkan modal yang dimiliki. Besar kecilnya hutang memiliki dua indikasi, pertama jika hutang yang dimiliki rendah menunjukkan kalau perusahaan mampu membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dengan modal yang dimiliki sendiri. Perusahaan juga tidak memiliki risiko atas bunga yang tinggi. Indikasi kedua sebaliknya jika hutang yang dimiliki perusahaan tinggi berarti perusahaan memiliki risiko yang besar. Namun dalam hal ini perusahaan dengan hutang yang tinggi, bukan berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik, melainkan perusahaan sedang menggunakan hutangnya untuk ekspansi atau menambah laba akan tetapi hanya selama perusahaan mampu menyeimbangkan antara manfaat dan biaya yang ditimbulkan oleh hutang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Indrawati, dkk (2013) pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Listing di BEI Periode 2009-2013 yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. **Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 6 nilai sig. Variabel ROA adalah 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga rasio profitabilitas (*Return On Asset*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih

berdasarkan tingkat aset. Menurut Hanafi (2010:42), "ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik". Semakin tinggi ROA, maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan juga semakin tinggi yang imbasnya akan meningkatkan keuntungan bagi investor. Dari sini investor akan semakin tertarik untuk berivestasi, sehingga harga saham perusahaan juga akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanah, dkk (2013) pada Perusahaan Indeks LQ45 yang *listing* di BEI periode 2008-2012 yang menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 nilai sig. Variabel ITO adalah 0,121 > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio aktivitas (*Inventory Turnover*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Data *Inventory Turnover* (ITO) perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian menunjukkan nilai ITO yang besar. Ini berarti semua perusahaan sampel memiliki perputaran persediaan yang tinggi atau perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola tingkat persediaannya untuk menciptakan penjualan juga semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ini membuktikan bahwa ITO yang tinggi tidak dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut meraih keuntungan yang besar. Hal ini karena meskipun ITO bernilai tinggi, jika perusahaan tidak dapat menekan biaya-biaya yang ada maka laba perusahaan yang dihasilkan juga tidak terlalu besar. Oleh karena itu baik tidaknya ITO, tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Sahar (2013) pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 yang menemukan bahwa ITO

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. **Pengaruh Rasio Likuiditas (QR), Rasio *Leverage* (DER), Rasio Profitabilitas (ROA), dan Rasio Aktivitas (ITO) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga Rasio Likuiditas (QR), Rasio *Leverage* (DER), Rasio Profitabilitas (ROA), dan Rasio Aktivitas (ITO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*adjusted* R *square*) sebesar 0,363 yang berarti bahwa kemampuan Rasio Likuiditas (QR), Rasio *Leverage* (DER), Rasio Profitabilitas (ROA), dan Rasio Aktivitas (ITO) dalam menjelaskan harga saham adalah sebesar 36,3%. Dan sisanya 63,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Rasio Likuiditas (QR), Rasio *Leverage* (DER), dan Rasio Aktivitas (ITO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (QR), Rasio *Leverage* (DER), Rasio Profitabilitas (ROA), dan Rasio Aktivitas (ITO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. **Saran**

Dari hasil kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran : 1) bagi investor sebaiknya melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Investor dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap variabel independen yaitu ROA yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 2) Bagi Emiten, Perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya, agar investor tetap tertarik berinvestasi, 3) Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian hanya terbatas pada empat variabel saja, oleh sebab itu

dalam penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel penelitian, sampel, dan periode penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Panji. dan Pakarti, Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi revisi. Rineka cipta : semarang.

Amanah, Raghilia. Atnanto, Dwi. dan Azizah, Devi Farah. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 12 No 2. PP 1-10. (Online), tersedia: http://download.portalgaruda.org ., diunduh 14 November 2015.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* CV. Alfabeta: Bandung.

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab.* CV. Alfabeta : Bandung.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate denagn Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul.2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan.* BPFE : Yogayakarta.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analaisis Investasi.* BPFE : Yogayakarta.

Indrawati, Kadek Nelly. Cipta, Wayan. dan Yulianthini, Ni Nyoman. 2014. Analisis Faktor Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. e-*Journal* Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2. PP 1-8. (Online), tersedia: http://download.portalgaruda.org ., diunduh 14 November 2015.

Indriantoro, Nur. dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.

Itabillah, E. Amaliah. 2012. Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER dan PBV terhadap Harga Saham Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. PP 1-18. (Online), tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/upload/2013/08/E.AMALIAH-TABILLAH-090462201099.pdf ., diunduh 10 Juni 2016.

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin). Industri Manufaktur Ekspansi Rp 96.500.000.000.000. (Online), tersedia: http://www.kemenperin.go.id/artikel/8546/Industri-Manufaktur-Ekspansi-Rp-96,5-T .,diunduh 13 April 2016.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3.* Erlangga.

Mudlofir. Andini, Rita. dan Supriyanto, Agus. 2014. Pengaruh ROA, ROE, EPS, Inflasi, DER, dan ITO terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Otomotif

yang terdaftar BEI periode 2008-2013. Jurnal Akuntansi. Vol 2 No 2. PP 1-25. (Online), tersedia: http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/ViewFile/468/454., diunduh 10 Juni 2016.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.* Salemba Empat : Jakarta.

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.* PPM : Jakarta Pusat.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.

Rizal, dan Sahar, Sarjono. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Property dan real Estate pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Komunikasi. Vol 2 No 1. PP 41-51. (Online), tersedia: http://research.kalbis.ac.id ., diunduh 14 November 2015.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Methods).* CV. Alfabeta : Bandung.

Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi.* Yogyakarta : CAPS.

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI.* UPP STIM YKPN : Yogyakarta.

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Ruko Jambusari No. 7A: Yogyakarta.